

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peningkatan Kreativitas Musikal Anak dalam Kegiatan Bermain Alat Musik Perkusi di Taman Kanak-kanak” yang dilaksanakan di TK Rian Kumarajaya, jalan Gedung V Komplek Gedung X, Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Kondisi objektif kreativitas musikal anak TK Rian Kumarajaya, Padalarang, Bandung Barat, umumnya masih belum berkembang secara optimal. Hal tersebut dikarenakan anak belum dapat menghasilkan banyak ide dalam bermusik, kegiatan pengembangan musik di TK Rian Kumarajaya masih kurang variatif, media yang digunakan masih sangat minim sehingga anak-anak dibatasi kreativitas bermusiknya. Anak belum mampu menggunakan berbagai macam pendekatan ketika menghadapi persoalan di dalam kegiatan bermusik, anak masih dibatasi kemampuannya dalam mengeksplorasi musik. Selain itu anak belum mampu memperinci detail-detail dari kegiatan bermusik menjadi suatu gagasan atau situasi yang lebih menarik, anak kurang diberi kesempatan dalam merubah atau menambahkan sesuatu yang sudah ada dalam kegiatan bermusik sehingga menjadi sesuatu yang baru dan unik. Anak belum mampu mencetuskan gagasan asli dalam bermusik, dalam hal ini,

sebagian besar anak masih melakukan dalam bentuk meniru dan dibatasi ruang geraknya dalam mengeksplorasi kegiatan bermusik.

2. Implementasi kegiatan bermain alat musik perkusi dalam meningkatkan kreativitas musikal anak di TK Rian Kumarajaya, Padalarang, Bandung Barat, dilakukan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan peningkatan kreativitas musikal yang direncanakan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk permainan dan penggunaan alat musik perkusi yang bervariasi, sehingga anak menjadi lebih tertarik, semangat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut.
3. Peningkatan kreativitas musikal anak di TK Rian Kumarajaya, Padalarang, Bandung Barat, setelah diterapkannya alat musik perkusi dapat dilaksanakan dengan baik oleh anak sesuai dengan indikator-indikator kreativitas musikal, antara lain:
 - a. Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide:
 - 1) Anak mampu menggunakan alat musik perkusi sesuai petunjuk cara memainkannya dengan tepat.
 - 2) Anak mampu mengingat bunyi, pola ketukan, dan irama alat musik perkusi yang diberikan sebelumnya.
 - 3) Anak mampu menciptakan pola irama tertentu dalam memainkan alat musik perkusi.

b. Keluwesan (*fleksibility*) yaitu kemampuan menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam menghadapi persoalan, melihat setiap masalah dari sudut pandang yang berbeda:

- 1) Anak dapat melakukan tepuk irama, yaitu mengulang pola irama tertentu.
- 2) Anak mampu memberikan alternatif bunyi/ritme tertentu dalam bermain alat musik perkusi bersama.
- 3) Anak dapat memainkan pola irama berpola irama lagu, yaitu pola irama dari alat musik perkusi yang dijadikan irama iringan lagu.

c. Elaborasi (*Elaboration*) yaitu kemampuan memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik: Anak dapat mengenal warna suara dari alat musik perkusi yang dibunyikan.

d. Keaslian (*originality*) yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli: Anak mampu menciptakan ritme tertentu dari alat musik perkusi sesuai dengan ide sendiri tanpa meniru.

A. REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan di lapangan, penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru Taman Kanak-kanak

- a. Guru hendaknya memberikan stimulus-stimulus yang menarik untuk anak dan memberikan motivasi positif kepada anak agar anak bersemangat dalam kegiatan bermain alat musik perkusi.
- b. Guru harus lebih kreatif dalam mengkondisikan anak secara optimal, agar anak dapat mengikuti arahan guru dan aturan permainan secara baik.
- c. Sikap guru harus lebih responsif dan ekspresif terhadap karya anak, karena dengan respon dan ekspresi yang ditunjukkan akan membawa anak lebih bersemangat.
- d. Guru hendaknya memberi kesempatan pada anak untuk memunculkan kreativitas dalam bermain musiknya.
- e. Guru hendaknya menyediakan media yang lebih bervariasi dan menarik untuk anak.
- f. Pola irama yang diberikan diharapkan tidak terlalu sulit diikuti oleh anak, namun pola irama yang sederhana dan mudah dimainkan oleh anak.

2. Bagi Kepala TK

- a. Mendukung upaya guru dalam menggunakan penerapan media yang tepat dalam kegiatan bermusik anak, terutama sebagai upaya meningkatkan kreativitas musikal.
- b. Menjalinkan kerjasama dan komunikasi yang baik dengan guru, agar dalam pelaksanaan kegiatan bermusik dapat berjalan dengan baik dan optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian membuktikan bahwa melalui kegiatan bermain alat musik perkusi kreativitas musikal anak meningkat. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengangkat permasalahan lainnya dalam peningkatan kreativitas musikal anak, dengan menggunakan metode, media, dan stimulus yang lain agar dapat memberikan masukan atau temuan-temuan baru khususnya dalam meningkatkan kreativitas musikal anak.